

# LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU DALAM PENATALAKSANAAN DIARE DENGAN PENDEKATAN MTBS DI WILAYAH KECAMATAN NGAMPILAN

Oleh :

Ketua : Rahmah.M.Kep.,Ns.Sp.kep.An (0030018201)

Anggota : Erfin Firmawati.,MNS (0508078101)

Nina Dwi Lestari.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom ( 0530128602)

Dibiayai Melalui Dana Hibah Pengabdian Masyarakat LP3M Tahun 2015 Sesuai  
Surat Addendum Nomor: 1064/ADD/SP2- PL/LP3M-UMY/VI/2016 Tanggal : 01 Juni  
2016

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul program** : Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Penatalaksanaan Diare Dengan Pendekatan MTBS Di Wilayah Kecamatan Ngampilan
2. **Nama Mitra Program** : Kader Aisyiah Gendingan  
Kader Aisyiah Serangan
3. **Ketua Tim Pengusul**
  - a. **Nama** : Rahmah.M.Kep.,Ns.Sp.kep.An
  - b. **NIDN** : 0030018201
  - c. **Jabatan Golongan** : Asisten ahli/3a
  - d. **Program Studi** : Ilmu Keperawatan
  - e. **Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - f. **Bidang Keahlian** : Kesehatan/Keperawatan Anak
  - g. **Alamat kantor/Telp/Faks/surel** : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta
4. **Anggota Tim Pengusul**
  - a. **Jumlah Anggota** : 2 orang
  - b. **Nama anggota l/bidang keahlian** : Erfin Firmawati, MNS/Keperawatan Medikal Bedah  
Nina Dwi Lestari, MKep.,Ns.,Sp.Kep.Kom
5. **Lokasi Kegiatan /mitra (1)**
  - a. **Wilayah mitra (desa/kecamatan):** Gendingan, Ngampilan
  - b. **Kabupaten/kota** : Yogyakarta
  - c. **Propinsi** : D.I.Yogyakarta
  - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (Km)** : 10-15 Km
6. **Lokasi Kegiatan /mitra (2)**
  - a. **Wilayah mitra (desa/kecamatan):** Serangan, Ngampilan
  - b. **Kabupaten/kota** : Yogyakarta
  - c. **Propinsi** : D.I.Yogyakarta
  - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (Km)** : 10-15 Km
7. **Luaran yang dihasilkan** : Pengetahuan, keterampilan, pra sarana
1. **Jangka waktu Pelaksanaan** : Tiga (3) bulan
2. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-
- **LP3M** : Rp. 10.000.000,-

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Sri Sumaryani, Ns.M.Kep.Sp.Mat

NIK 19770313200104173 046

Ketua Tim Pengabdian

Rahmah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.,An

NIP 19820130 2005 01 2002

Mengetahui

Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hilman Latief, Ph.D

NIK 19750912200004113033

## RINGKASAN

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pencernaan yang tidak asing lagi di lingkungan masyarakat. Diare adalah suatu keadaan dimana buang air besar (BAB) yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari (Depkes RI, 2011). Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan tertinggi dan penyebab utama kematian pada anak di bawah umur 5 tahun terutama di negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia (WHO, 2009). Menurut Riskedas (2013) menyatakan insiden dan period prevalen untuk seluruh kelompok umur di Indonesia adalah 3,5% dan 7,0%. Berdasarkan karakteristik penduduk, kelompok umur balita adalah kelompok yang paling tinggi menderita diare. Insiden diare pada balita di Indonesia adalah 10,2%. Insiden tertinggi terjadi pada kelompok umur 12-13 bulan yaitu 7,6%. Di Indonesia penyakit diare termasuk ke dalam 10 besar penyakit yang di rawat inap di rumah sakit (BPS, 2009).

Setiap tahunnya penderita diare di puskesmas kabupaten/kota di Yogyakarta cukup tinggi. Laporan profil kabupaten/kota menunjukkan bahwa selama tahun 2011 jumlah penderita diare yang memeriksakan ke pelayanan kesehatan mencapai 64.857 dari perkiraan kasus sebanyak 150.362 penderita diare, sementara tahun 2012 mencapai 74.689 kasus (Dinkes, DIY 2013). Laporan Dinkes Yogyakarta (2014) didapatkan angka kejadian diare umur 0 -  $\geq$ 5 tahun adalah 10.604.

Tingginya angka kejadian diare disebabkan oleh banyak faktor diantaranya makanan dan minuman yang terkontaminasi akibat kebersihan yang buruk, infeksi virus dan bakteri (Subagyo & Santoso, 2011). Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari anak balita yang rentan terhadap penyakit karena belum memiliki sistem kekebalan

tubuh (Yogasmara & Lestari, 2010). Anak balita tidak bisa menjaga kebersihan diri sendiri, makanan dan minuman yang mereka konsumsi.

Hal ini yang menuntut peran ibu sebagai orang tua untuk mengasuh, melindungi dan menjaga anak mereka agar tidak sakit, sebagaimana dikatakan dalam firman Allah surat al-Anfal ayat 28:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَوْلَكُمُ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ  
عَظِيمٌ

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allahlah pahala yang besar”. (QS al-Anfal : 28).

Ayat ini mengandung makna bahwa anak adalah titipan dari Allah sebagai cobaan untuk orangtua di dunia. Orang tua yang bisa merawat dan mendidik anak dengan baik, maka akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah. Perilaku ibu dalam mengasuh dan merawat anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya. Ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang penyakit diare, mereka akan selalu berusaha merawat anaknya agar tidak sakit, sedangkan jika pengetahuannya kurang, hal ini mengakibatkan angka kejadian penyakit diare semakin tinggi. Diare juga mempunyai beberapa dampak pada balita, seperti, dehidrasi, kurang gizi, dan syok hipovolemi jika tidak ditangani dengan baik (IDAI, 2009).

Salah satu peran tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi atau pendidikan kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan & kebiasaan masyarakat dengan berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan yang optimal (Nursalam & Effendi, 2008). Dalam proses peningkatan kualitas pendidikan kesehatan, tenaga kesehatan harus mampu

memberdayakan kliennya, sehingga tercapai pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata (Depkes RI, 2005).

Berdasarkan hasil observasi dari survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di daerah Serangan dan Gendingan, Kecamatan Ngampilan didapatkan bahwa daerah ini pemukimannya sangat padat penduduk, rumah warga satu dengan yang lain sangat berdekatan, pemukiman warga dekat dengan sungai, dan banyak anak-anak yang bermain di sungai, sehingga hal ini yang membuat masyarakat sangat rentan terhadap penyakit.

Dari kasus di atas, tenaga kesehatan mempunyai peranan sangat penting dalam pencegahan terhadap meningkatnya penyakit diare. Informasi yang didapatkan oleh masyarakat, terutama ibu yang mempunyai anak balita sangat berpengaruh kepada tingkat pengetahuan dalam merawat anaknya, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penatalaksanaan diare berdasarkan MTBS terhadap pengetahuan ibu dalam penatalaksanaan diare.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penulis

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Illahi Robbi atas segala nikmat yang tidak terhingga. Sholawat dan salam senantiasa teriring kepada nabi Muhammad SAW. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertemakan DIARE yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pencegahan dan pengobatan diare kepada masyarakat melalui ibu – ibu kader aisyiah serangan dan gendingan. Kegiatan ini diawali dengan seleksi kader aisyiah yang bersedia menjadi peserta pelatihan, kemudian diberikan pelatihan terkait tatalaksana diare baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif kepada ibu – ibu kader aisyiah .

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini membawa manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL .....	berakhlak
HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
RINGKASAN .....	3
PRAKATA .....	4
DAFTAR ISI .....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
BAB III HASIL KEGIATAN .....	1
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	3
BAB V RENCANA KEBERLANJUTAN /IMPLEMENTASI SELANJUTNYA...	3
LAMPIRAN .....	

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis situasi

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius dan merupakan penyebab kematian kedua pada anak-anak setelah pneumonia. Diperkirakan 4 milyar kasus diare terjadi setiap tahun di seluruh dunia. Setiap tahun 2,2 juta orang di negara berkembang meninggal setiap tahun karena diare, yang sebagian besar adalah balita karena mengalami dehidrasi dan malnutrisi. Hal ini disebabkan oleh bakteri yang tertelan, utamanya dari kotoran manusia (tinja) yang pembuangannya tidak benar, penyediaan air yang kurang bersih, dan kebersihan yang buruk (Tambeker & Shirsat, 2009; Kemenkes, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi langsung di wilayah serangan dan gendingan, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta, didapatkan bahwa daerah tersebut masih memiliki faktor resiko terhadap terjadinya kasus diare pada balita. Faktor lingkungan dengan pemukiman yang cukup padat dengan kondisi lingkungan yang terlihat sedikit kotor, letaknya juga berada di bantaran Kali Code, serta banyaknya jajanan dipinggir jalan yang dijajakan. Hasil wawancara dengan beberapa ibu-ibu di wilayah serangan dan gendingan menunjukkan bawa pengetahuan warga tentang diare dan cara penatalaksanaan dirumah masih belum baik. Dalam permasalahan ini pemerintah sudah melakukan langkah dalam pencegahan dan penanganan tentang diare. Langkah pencegahan diare seperti memberikan ASI, memperbaiki makanan pendamping ASI (MP-ASI), menggunakan air bersih dan matang, selalu cuci tangan, menggunakan jamban, dan membuang tinja bayi dengan benar, dan untuk langkah penanganan salah satunya adalah diberikan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) diare pada ibu



balita, sebagai langkah awal penatalaksanaan diare, yang meliputi pemberian segera cairan, elektrolit, tablet *zinc*, dan makanan serta ASI harus selalu di berikan pada balita (MTBS, 2008; Depkes RI, 2011).

Keberhasilan dalam penatalaksanaan diare ini tidak lepas dari pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan perawatan pada balita. Maka perlu pemberian edukasi yang berupa pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk penatalaksanaan saat balita mengalami diare. Peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku tetapi mempunyai hubungan yang positif, yakni dengan peningkatan pengetahuan maka terjadi perubahan sikap akan cepat, seperti kejadian diare yang seharusnya dapat ditangani dengan baik seandainya orang tua khususnya ibu mengetahui dan memiliki sikap yang tepat dalam pencegahan dan penatalaksanaan diare pada anak (Wilson, *et al.*, 2010; Notoatmodjo, 2005).

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari peran perawat sebagai penyuluh kesehatan untuk pencegahan penyakit (*Preventif*). Hal penting dari pendidikan kesehatan ini lebih untuk memandirikan seseorang untuk mengambil keputusan pada masalah kesehatan yang dihadapi (Duryean E.J dalam Nursalam dan Efendie, 2009).

## 1.2 Permasalahan Mitra

Setiap tahunnya penderita diare di puskesmas kabupaten/kota di Yogyakarta cukup tinggi. Laporan profil kabupaten/kota menunjukkan bahwa selama tahun 2011 jumlah penderita diare yang memeriksakan ke pelayanan kesehatan mencapai 64.857 dari perkiraan kasus sebanyak 150.362 penderita diare, sementara tahun 2012 mencapai 74.689 kasus (Dinkes, DIY 2013). Laporan Dinkes Yogyakarta (2014) didapatkan angka kejadian diare umur 0 -  $\geq$  5 tahun adalah 10.604. Berdasarkan hasil observasi dari survey pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Gendingan dan Serangan, Kecamatan Ngampilan didapatkan bahwa daerah ini

## BAB 2

### METODE PELAKSANAAN

#### HASIL DAN PEMBARASAN

Strategi yang sudah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah pendekatan berbasis komunitas dimana strategi pemecahan masalah langsung ke sasaran dengan optimalisasi peran ibu, kader aisyiah yang ada di masyarakat kelurahan Gendingan dan Serangan kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Sehingga strategi pelaksanaan yang sudah dilakukan adalah diberikan penyuluhan kesehatan tentang penatalaksanaan diare berdasarkan manajemen terpadu balita sakit serta demonstrasi bagaimana cara membuat oralit dan zinc pada saat anak diare yang dilaksanakan secara bersama antara kelurahan Gendingan dan Serangan kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Pendapatan		
1. Ibu rumah tangga	21	87,5
2. Karyawan	1	4,2
3. Pensiunan	2	8,3
Jumlah anak		
1. Tidak memiliki anak	1	4,2
2. 1-4 anak	16	79,8
3. 5-8 anak	2	25
Pernah menderita diare		
1. Ya	1	4,2
2. Tidak	21	95,8
Pernah mendapatkan penyuluhan mengenai diare		
1. Ya	8	33,3
2. Tidak	16	66,7
Pernah mendapatkan informasi tentang diare		
1. ya	5	20,8
2. tidak	19	79,2
Jika ya dimana		
1. Televisi	7	70
2. Koran	2	6
3. Majalah	3	12
4. Petugas kesehatan	7	29
Total	24	100

### BAB 3

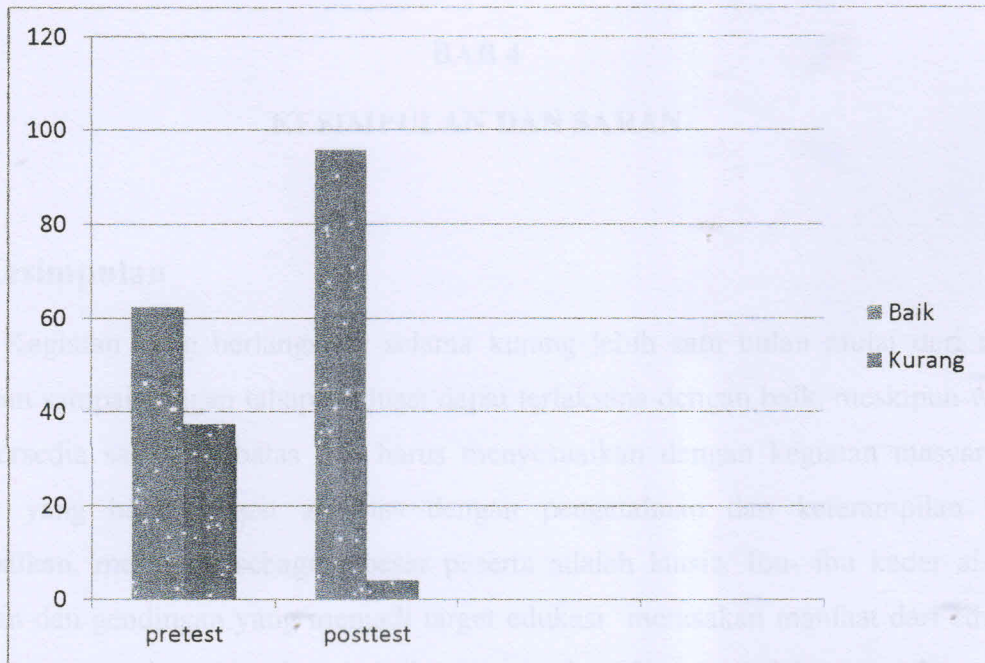
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik responden

NO	Karakteristik	Jumlah (n=24)	f (%)
1	Usia		
	1. < 50 th	2	8.3
	2. > 50 th	22	91.7
2	Pendidikan		
	1. SD	2	8.3
	2. SMP	11	45.1
	3. SMA	10	41.7
	4. PT	1	4.2
3	Pekerjaan		
	1. Ibu rumah tangga	21	87.5
	2. Karyawan	1	4.2
	3. Pensiunan	2	8.3
4	Jumlah anak		
	1. Tidak memiliki anak	1	4.2
	2. 1 – 4 anak	16	70.8
	3. 5 – 8 anak	7	25
5	Pernah merawat diare		
	1. Ya	1	4.2
	2. Tidak	23	95.8
6	Pernah mendapatkan penyuluhan mengenai diare		
	1. Ya	8	33.3
	2. Tidak	16	66.7
7	Pernah mendapatkan informasi tentang diare		
	1. ya	5	20.8
	2. tidak	19	79.2
	jika iya darimana		
	1. Televisi	7	29
	2. Koran	2	8
	3. Majalah	3	12
	4. Petugas kesehatan	7	29
Total		24	100

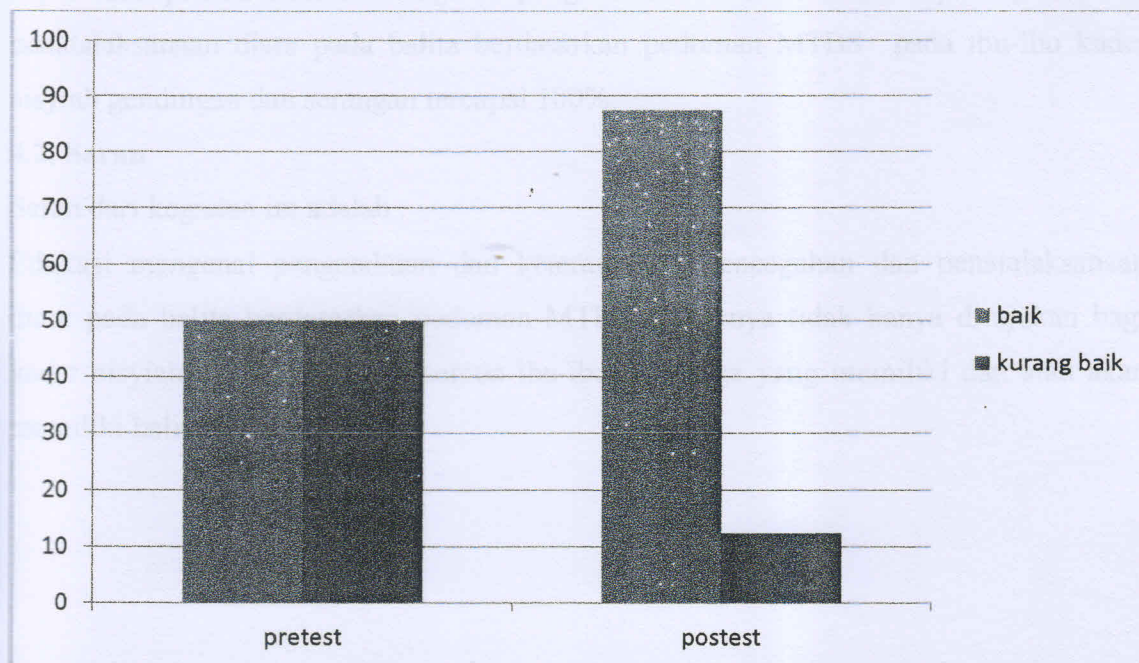
## B. Pengetahuan Ibu Mengenai Penatalaksanaan Diare Pada Balita

Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi



## C. Sikap Ibu Mengenai Penatalaksanaan Diare Pada Balita

Perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah intervensi



## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi dapat terlaksana dengan baik, meskipun waktu yang tersedia sangat terbatas dan harus menyesuaikan dengan kegiatan masyarakat. Peserta yang hadir sangat antusias dengan pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan, meskipun sebagian besar peserta adalah lansia. Ibu-ibu kader aisyiah serangan dan gendingan yang menjadi target edukasi merasakan manfaat dari edukasi mengenai pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan penatalaksanaan diare pada balita berdasarkan pedoman MTBS, antusiasme peserta ditunjukkan dengan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan sebagai bukti rasa keingintahuan mereka. Akhir kegiatan ini dapat disimpulkan edukasi mengenai pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan penatalaksanaan diare pada balita berdasarkan pedoman MTBS pada ibu-ibu kader aisyiah gendingan dan serangan tercapai 100%.

#### 4.2. Saran

Saran dari kegiatan ini adalah :

Edukasi mengenai pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan penatalaksanaan diare pada balita berdasarkan pedoman MTBS sebaiknya tidak hanya ditujukan bagi kader aisyiah akan tetapi bagi semua ibu-ibu /keluarga yang memiliki dan atau akan memiliki balita.



## LEMBAR KUIISIONER

NAMA :

ALAMAT :

JENIS KELAMIN :

TEMPAT /TANGGAL LAHIR :

JUMLAH ANAK :

PENDIDIKAN :

PEKERJAAN :

PENGHASILAN (JIKA BEKERJA):

---

1. Pernahkah sebelumnya ibu merawat anak atau anggota keluarga yang lain dengan diare?

- a. Ya                      b. Tidak

2. Pernahkah ibu mengikuti penyuluhan tentang penatalaksanaan diare?

- a. Ya                      b. Tidak

3. Pernahkah ibu membaca informasi tentang penatalaksanaan diare?

- a. Ya                      b. Tidak

4. Jika "YA" dimana ibu mendapatkan informasi penatalaksanaan diare?

- A. Televisi  
B. Koran  
C. Majalah  
D. Petugas Kesehatan

5. Pernahkah ibu diberitahu orang lain tentang penatalaksanaan diare?

- a. Ya                      b. Tidak
- 

1. Balita dikatakan mengalami diare apabila.....

- A. Balita buang air besar lebih dari 3-4 kali per hari, feses kadang keras / lembek / cair  
B. Balita buang air besar lebih banyak (mencret) lebih dari biasanya, feses lembek  
C. Balita buang air besar lebih dari 3-4 kali per hari, feses lembek atau cair

2. Diare dapat disebabkan oleh.....

- A. Alergi susu, keracunan makanan

- B. Anak akan tumbuh dan berkembang
  - C. Air susu ibu yang tidak sehat
5. Kuman penyebab diare dapat ditularkan melalui.....
- A. Muntahan penderita diare
  - B. Tinja penderita diare
  - C. Air kencing penderita diare
6. Akibat yang terjadi apabila diare pada anak tidak ditangani dengan baik.....
- A. Kecacatan tubuh akibat buang air besar terlalu sering
  - B. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan
  - C. Kekurangan cairan bahkan kematian
7. Penyebaran kuman penyebab diare pada anak adalah masuknya kuman ke dalam tubuh dapat terjadi lewat perantara.....
- A. Makan makanan dan minuman yang dimasak dengan kesalahan
  - B. Makan makanan dan minum yang tidak bersih dan tercemar
  - C. Minum air galian atau sumur dekat toilet yang dimasak tanpa penyaringan
8. Dalam memantau anak diare, hal-hal yang dapat ibu lakukan selama merawat di rumah.....
- A. Memberi minuman yang disukai anak
  - B. Memberikan cairan pengganti yang hilang
  - C. Memberi teh sebanyak-banyaknya
9. Apabila anak muntah setelah diberi minum hal yang harus dilakukan ibu adalah.....
- A. Menghentikan pemberian minum karena anak muntah
  - B. Menghentikan sekitar 10 menit, kemudian mencoba memberi minum lagi dengan perlahan
  - C. Memaksa anak supaya minum tanpa dimuntahkan
10. Tujuan penatalaksanaan diare oleh ibu adalah.....



- A. Mencegah terjadinya kekurangan cairan atau dehidrasi
- B. Memperoleh obat-obatan sejak awal anak diare
- C. Mencegah infeksi menyebar

9. Tanda-tanda anak mengalami dehidrasi atau kekurangan cairan saat diare adalah.....

- A. Anak selalu menangis dan rewel
- B. Anak sangat haus, bibir kering, dan mata cekung
- C. Anak tidak mau makan

10. Jumlah oralit yang harus diberikan pada anak dibawah 1 tahun adalah.....

- A. 3 jam pertama 1.5 gelas
- B. 1 jam pertama 1.5 gelas
- C. 3 jam pertama 0.5 gelas

11. Yang dimaksud dengan larutan pengganti cairan adalah cairan atau larutan yang.....

- A. Berisi obat anti diare dan cairan khusus pengganti cairan
- B. Dapat dibuat sendiri oleh ibu dengan larutan gula garam
- C. Bisa dibeli di apotek berupa sirup yang mudah diberikan ke anak

12. Cairan yang bisa digunakan untuk menggantikan kehilangan cairan saat diare adalah.....

- A. Obat anti diare, larutan gula garam, dan minuman sehat
- B. Oralit, cairan sehat, dan makanan enak
- C. Oralit, larutan gula garam, dan cairan rumah tangga

13. Asupan makanan selama anak diare.....

- A. Dihentikan sementara sampai diarenya berhenti
- B. Diteruskan seperti sebelum sakit
- C. Hanya dibolehkan makan biskuit

14. Pemberian ASI selama anak diare seharusnya....

- A. Dihentikan
- B. Jarang pemberiannya
- C. Lebih sering atau semaunya anak

15. Makanan yang boleh diberikan selama anak diare adalah.....

- A. Bubur nasi dengan garam
- B. Makanan seperti biasanya yang penting tidak merangsang atau terlalu pedas
- C. Makanan ringan yang disukai anak

16. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran infeksi di rumah adalah.....

- A. Melarang anak bermain dengan orang lain
- B. Membuang diapers atau popok bekas pakai pada tempat sampah terbuka dan kena sinar matahari
- C. Mencuci tangan dengan sabun setiap kali selesai membersihkan tinja anak

17. Mencuci tangan yang benar adalah.....

- A. Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir
- B. Mencuci tangan dengan air dalam baskom
- C. Mencuci tangan dengan tissue basah

18. Hal-hal yang ibu ketahui dapat meningkatkan resiko anak terkena diare.....

- A. Anak yang kurang gizi
- B. Anak mendapat ASI
- C. Anak yang mendapat imunisasi campak

19. Cairan rumah tangga yang dianjurkan untuk larutan pengganti cairan adalah.....

- A. Jus buah
- B. Kopi manis
- C. Air tajin

20. Alasan ibu membawa anak yang sedang diare segera ke pelayanan kesehatan jika ada tanda bahaya adalah.....

- A. Supaya keluarga tidak repot dan anak cepat sehat
- B. Supaya tidak mengalami kekurangan cairan yang berat
- C. Supaya anak cepat mendapatkan obat anti diare yang tepat

Pilihlah sikap anda yang paling sesuai dengan memberikan tanda  $\checkmark$  pada kolom yang tersedia dengan ketentuan

- SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan
- S : Jika anda setuju dengan pernyataan
- TS : Jika anda tidak setuju terhadap pernyataan
- STS : Jika anda sangat tidak setuju terhadap pernyataan

NO	PERNYATAAN	SIKAP			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan memberikan oralit sejak awal, jika anak saya terkena diare				
2.	Saya akan tetap memberikan ASI selama anak saya diare				
3.	Saya akan menambah jumlah makanan saat anak diare				

...agar penyakit tidak

PIMPINAN KANTING MUJIBAH IMADIAH  
GENBENGAN YOGYAKARTA

8	Saya akan memberi tambahan makanan agar anakkuat dalam melawan penyakit				
9	Saya akan segera meminta pertolongan tenaga kesehatan jika ada tanda bahaya diare pada anak saya				
10	Saya akan memberikan jus buah manis saat anak diare				
11	Saya akan menghentikan pemberian makan saat anak diare				
12	Saya akan menyuruh anak menghabiskan oralit dalam sekali minum dengan cepat				
13	Saya akan menempatkan popok kotor pada tempat terbuka				
14	Saya akan menggunakan tisu saat anak buang air besar				
15	Saya akan membersihkan perlak anak sehari sekali				
16	Saya akan memberikan makanan dan minuman seperti sebelum anak sakit				
17	Saya akan mencuci tangan dengan air bersih saja				
18	Saya akan memberi minuman bersoda saat anak diare				



Yogyakarta, 23 Desember 2015  
27 Agustus 2015 M



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH  
GENDINGAN YOGYAKARTA

Alamat : Masjid Jami' Pertiwi Gendingan NG II/ 393 Yogyakarta 55262  
Telepon: 0818266356 (Ketua); 081328725093 (Sekretaris); 082138160600  
(Bendahara)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 001/ PRM/ IX/ 2016

Hal : Ucapan Terima Kasih

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gendingan dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Serangan Kota Yogyakarta dengan ini menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Erfin Firmawati, staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selaku pemateri dalam acara Pelatihan Kader 'Aisyah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (DepKes 2010) yang diselenggarakan, pada hari Sabtu, tanggal 27 Agustus 2016, bertempat di Kantor Balai RW 03 Gendingan, Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang telah terjalin kami mengucapkan terima kasih. Teriring salam dan doa semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

وَسَّلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 24 Dzulqa'dah 1437 H  
27 Agustus 2016 M

Pimpinan Ranting Muhammadiyah  
Gendingan Yogyakarta  
Ketua



Saifuruddin Murbawono, S.S.  
NBM : 1228769



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH  
GENDINGAN YOGYAKARTA

Alamat : Masjid Jami' Pertiwi Gendingan NG II/ 393 Yogyakarta 55262  
Telepon: 0818266356 (Ketua); 081328725093 (Sekretaris); 082138160600  
(Bendahara)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 001/ PRM/ IX/ 2016

Hal : Ucapan Terima Kasih

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gendingan dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Serangan Kota Yogyakarta dengan ini menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Rahmah, staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selaku pemateri dalam acara Pelatihan Kader 'Aisyah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (DepKes 2010) yang diselenggarakan, pada hari Sabtu, tanggal 27 Agustus 2016, bertempat di Kantor Balai RW 03 Gendingan, Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang telah terjalin kami mengucapkan terima kasih. Teriring salam dan doa semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

وَسَّلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 24 Dzulqa'dah 1437 H

27 Agustus 2016 M

Pimpinan Ranting Muhammadiyah  
Gendingan Yogyakarta  
Ketua



Syafaruddin Murbawati, S.S.  
NBM : 1228769



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH  
GENDINGAN YOGYAKARTA

Alamat : Masjid Jami' Pertiwi Gendingan NG II/ 393 Yogyakarta 55262  
Telepon: 0818266356 (Ketua); 081328725093 (Sekretaris); 082138160600  
(Bendahara)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 001/ PRM/ IX/ 2016

Hal : Ucapan Terima Kasih

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gendingan dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Serangan Kota Yogyakarta dengan ini menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Nina Dwi Lestari, staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selaku pemateri dalam acara Pelatihan Kader 'Aisyah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (DepKes 2010) yang diselenggarakan, pada hari Sabtu, tanggal 27 Agustus 2016, bertempat di Kantor Balai RW 03 Gendingan, Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang telah terjalin kami mengucapkan terima kasih. Teriring salam dan doa semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

وَسَّلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 24 Dzulqa'dah 1437 H

27 Agustus 2016 M



Syafaruddin Murbawono, S.S.  
NBM : 1228769

## SURAT TUGAS

Nomor : 68/ A.3-VIII/ PSIK/IX/ 2016

### **Bismillahirrahmaanirrahiim**

Sebagai Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan tugas kepada dosen PSIK FKIK UMY atas nama::

Nama : Erfin Firmawati, Ns., MNS  
NIK : 19810708200710 173 080

Untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat tentang **Pelatihan Kader Asiyah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (Depkes 2010)**, yang dilaksanakan pada:

Waktu Program : Sabtu, 27 September 2016  
Tempat : Kantor Balai RW 03 Gendingan Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan Yogyakarta

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan:

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Memberikan laporan dan melampirkan materi presentasi secara tertulis kepada Pimpinan Prodi tentang hasil yang diperoleh dalam kegiatan di atas.



Yogyakarta, 25 September 2016

KaProdi,

Sri Sumaryani, Ns., M. Kep., Sp. Mat

*Muda mendunia*





## SURAT TUGAS

Nomor : 68/ A.3-VIII/ PSIK/IX/ 2016

### **Bismillahirrahmaanirrahiim**

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan tugas kepada dosen PSIK FKIK UMY atas nama::


Nama : Nina Dwi Lestari, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Kom  
NIK : 19861230201510 173 163

Untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat tentang **Pelatihan Kader Asyiah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (Depkes 2010)**, yang dilaksanakan pada:

Waktu Program : Sabtu, 27 September 2016  
Tempat : Kantor Balai RW 03 Gendingan Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan Yogyakarta

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan:

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Memberikan laporan dan melampirkan materi presentasi secara tertulis kepada Pimpinan Prodi tentang hasil yang diperoleh dalam kegiatan di atas.

Yogyakarta, 25 September 2016  
Ka Prodi,  
  
Sri Sumaryani, Ns., M. Kep., Sp. Mat



*Muda mendunia*

## SURAT TUGAS

Nomor : 68/ A.3-VIII/ PSIK/IX/ 2016

### **Bismillahirrahmaanirrahiim**

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan tugas kepada dosen PSIK FKIK UMY atas nama::

Nama : Rahmah, Ns., M. Kep., Sp. Kep. An  
NIDN : 0030018201

Untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat tentang **Pelatihan Kader Asiyah dalam Penatalaksanaan Diare pada Balita Sesuai Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (Depkes 2010)**, yang dilaksanakan pada:

Waktu Program : Sabtu, 27 September 2016  
Tempat : Kantor Balai RW 03 Gendingan Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan Yogyakarta

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan:

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Memberikan laporan dan melampirkan materi presentasi secara tertulis kepada Pimpinan Prodi tentang hasil yang diperoleh dalam kegiatan di atas.

Yogyakarta, 25 September 2016

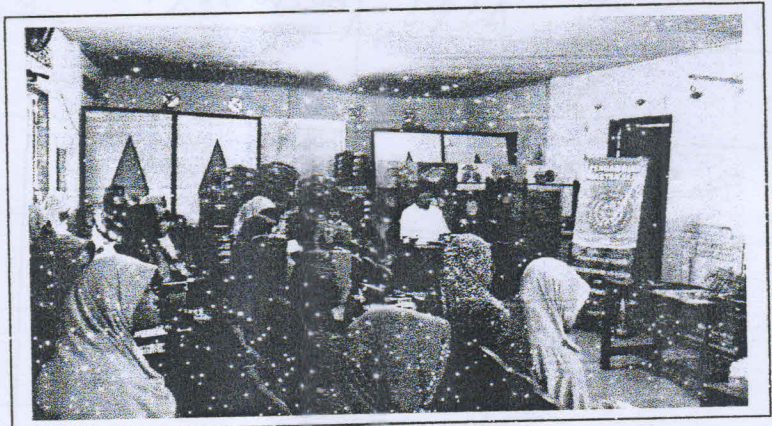
KaProdi,

Sri Sumaryani, Ns., M. Kep., Sp. Mat

*Muda mendunia*



DAFTAR PRESENSI  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
PRODI TEKNIK INFORMATIKA



Jemberan 02/11/2019 424



DAFTAR PRESENSI  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
PRODI KEPERAWATAN - FKIK UMY

TANGGAL  
WAKTU  
TEMPAT  
ACARA

.....

NO	NAMA	ALAMAT	NO TELPON	USIA	TTD
1	Sukartiyah	Gendingan	389091	71th	[Signature]
2	Enyur	Tejokusuman	085706333067	59th	[Signature]
3	Isowati	Tejokusuman	374417	60th	[Signature]
4	Suparni	Serangan	411609	63th	[Signature]
5	Suprihatin	Serangan		63th	[Signature]
6	Sai Widati	Serangan		58th	[Signature]
7	Juwariyah	Tejokusuman		54th	[Signature]
8	Giyarti	Tejalusuman	-	61th	[Signature]
9	Suparni	Gendingan		72th	[Signature]
10	Murdjilah	Gendingan	386967	69th	[Signature]
11	Endang K.	Gendingan	412607	55th	[Signature]
12	Haprati Susanto	Tegalusuman	085743703724	74th	[Signature]
13	Martina	Gendingan	0274, 388107	52th	[Signature]

